

# Cash Flow Analysis on Telkom Indonesia's 2022 Financial Statement

Warka Syachbrani<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program studi Akuntansi SI, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

**Abstract.** This research discusses cash flow analysis at PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Cash flow analysis is the process of examining/evaluating the cash inflow and outflow of an entity to determine the financial health of a company over a certain period of time. Research on cash flow analysis at PT Telkom Indonesia is interesting to study because it provides a direct picture of the company's financial condition at that time. PT Telkom Indonesia. Research on this topic is conducted with the aim of providing important insights into a company's financial health and operational performance, as well as assisting in short-term and long-term financial planning. The research method used is a quantitative method which involves the use of numbers and quantitative data to measure, compare and evaluate company cash flows.

**Keywords:** Cash flow, financial performance, cash flow ratio

**Abstrak.** Pada penelitian ini membahas tentang analisis arus kas pada PT Telkom Indonesia (persero) Tbk. Analisis arus kas adalah proses pemeriksaan/evaluasi terhadap arus kas masuk dan keluar suatu entitas untuk menentukan kesehatan keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Penelitian tentang analisis arus kas pada PT Telkom Indonesia menarik untuk diteliti karena memberikan gambaran yang langsung tentang kondisi keuangan perusahaan pada PT Telkom Indonesia. Penelitian pada topik ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan wawasan yang penting tentang kesehatan keuangan dan kinerja operasional perusahaan, dan juga membantu dalam perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang melibatkan penggunaan angka dan data kuantitatif untuk mengukur, membandingkan, dan mengevaluasi arus kas perusahaan.

**Kata Kunci:** Arus kas, kinerja keuangan, rasio arus kas

---

\*\* Corresponding Author at Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Makassar, Jl. Raya Pendidikan No. 1 Gunung Sari, Makassar 90221 South Sulawesi, Indonesia.  
E-mail address: [warka.syachbrani@unm.ac.id](mailto:warka.syachbrani@unm.ac.id)

## 1. Introduction

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis arus kas PT Telkom Indonesia (persero) Tbk. Analisis ini dilakukan untuk melihat arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan usaha yang dapat digunakan sebagai alat analisis keuangan. Dengan analisis ini maka dapat diketahui berapa besar dana yang dibutuhkan agar mampu membayai kegiatan operasi perusahaan dan dapat memungkinkan perusahaan untuk beroperasi seefisien mungkin serta dapat mengendalikan kesulitan keuangan.

## 2. Literature Review

Kas merupakan faktor penting yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam perusahaan. Laporan arus kas berperan sebagai laporan yang menyediakan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam mendapat laba dan mengantisipasi kondisi likuiditas perusahaan di masa mendatang. Analisis arus kas merupakan suatu metode untuk menilai seberapa baik suatu perusahaan mengelola arus kasnya dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan. Rasio kecukupan arus kas adalah suatu ukuran keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari operasionalnya. Beberapa rasio yang termasuk dalam kategori ini antara lain:

1. Rasio Kecukupan Arus Kas (Cash Ratio), Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas dan setara kas dibandingkan dengan jumlah kewajiban jangka pendek.
2. Rasio Kecukupan Arus Kas Terhadap Utang (Cash Flow to Debt Ratio): Menunjukkan seberapa besar arus kas yang dihasilkan oleh perusahaan mampu menutupi total utangnya.
3. Rasio Kecukupan Arus Kas Operasional (Operating Cash Flow Ratio): Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya dengan menggunakan arus kas dari operasional dibandingkan dengan total utang.
4. Rasio Kecukupan Arus Kas Terhadap Beban Tetap (Cash Flow to Fixed Charges): Menilai sejauh mana arus kas dapat menutupi beban tetap perusahaan, termasuk bunga dan pembayaran pokok utang.

Analisis rasio kecukupan arus kas membantu para investor dan analis keuangan untuk memahami sejauh mana perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangannya tanpa terlalu mengandalkan pendanaan eksternal.

### 3. Method, Data, and Analysis

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode kuantitatif (Metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka, Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya) menggunakan metode kuantitatif dikarenakan memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif disebut pula metode yang mengandalkan pengukuran objektif dan analisis matematis (statistik) terhadap sampel data yang diperoleh melalui kuesioner, jejak pendapat, tes, atau instrumen penelitian lainnya untuk membuktikan atau menguji hipotesis (dugaan sementara) yang diajukan dalam penelitian. Data berupa angka yang digunakan seperti laporan keuangan perusahaan.

Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dipublikasikan oleh PT Telkom Indonesia (persero) Tbk untuk menunjang penelitian. Data sekunder ini berupa dokumen-dokumen laporan keuangan yang digunakan sebagai bahan menulis hal-hal yang berhubungan dengan kerangka teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah metode analisis yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh penyajian data pada penelitian ini bersumber dari laporan arus kas PT Telkom Indonesia (persero) Tbk yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan.

### 4. Result and Discussion

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas, laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan. Laporan arus kas terdiri dari arus kas masuk (cash in) dan arus kas keluar (cash out) selama periode tertentu. Laporan Arus kas terdiri ke dalam tiga kategori yaitu, aktivitas operasi meliputi transaksi-transaksi yang tergolong sebagai penentu besar ruginya laba bersih, aktivitas investasi terdiri dari membeli atau menjual tanah, bangunan, dan peralatan, aktivitas pembiayaan (pendanaan) meliputi transaksi-transaksi yang berkaitan dengan utang jangka panjang maupun ekuitas modal (Gumilang, 2020).

#### 4.1. Rasio kecukupan arus kas

Rasio Kecukupan Arus Kas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas operasi yang cukup untuk menutupi pengeuaran modal, investasi pada persediaan, dan deviden tunai (Mulyani, 2013).

**Table 1.** Rasio kecukupan arus kas

Aktivitas Operasi		
Penerimaan kas dari pelanggan dan operator lain	Rp	146,268,000,000
Penerimaan restitusi pajak	Rp	2,411,000,000
Penerimaan dari pendapatan bunga	Rp	865,000,000
Pembayaran kas untuk beban	Rp	45,559,000,000
Pembayaran kas kepada karyawan	Rp	14,052,000,000
Pembayaran pajak penghasilan badan dan final	Rp	8,465,000,000
Pembayaran beban bunga	Rp	4,064,000,000
Pembayaran sewa jangka pendek dan bernilai rendah	Rp	3,873,000,000
Pembayaran pajak pertambahan nilai – bersih	Rp	515,000,000
Penerimaan (pembayaran) kas lainnya – bersih	Rp	338,000,000
<b>KAS NETO DITERIMA UNTUK AKTIVITAS OPERASI</b>		<b>Rp 73,354,000,000</b>

Liabilitas		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Utang Usaha		
Pihak Berelasi	Rp	431,000,000
Pihak Ketiga	Rp	18,026,000,000
Liabilitas Kontrak	Rp	6,295,000,000
Utang Lain Lain	Rp	463,000,000
Utang Pajak	Rp	5,372,000,000
Beban Yang Masih Harus Dibayar	Rp	15,445,000,000
Deposit pada Pelanggan	Rp	2,382,000,000
Utang Bank Jangka Pendek	Rp	8,191,000,000
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Rp	8,858,000,000
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Rp	4,925,000,000
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>Rp 70,388,000,000</b>

$$\text{Rasio Kecukupan Arus Kas} = \frac{\text{Arus Kas Neto Aktivitas Operasional}}{\text{Utang Kewajiban}}$$

$$\text{Rasio Kecukupan Arus Kas} = \frac{\text{Rp. 73.354.000.000}}{\text{Rp. 70.388.000.000}} = 1$$

Jika angka rasionya 1 atau 100% berarti perusahaan memiliki kas untuk menutupi pengeuaran modal, investasi pada persediaan, dan deviden tunai.

#### 4.2. Rasio reinvestasi kas

Rasio reinvestasi kas oleh (Subramanyam, 2017) diartikan sebagai ukuran atas persentase investasi dalam aset yang mencerminkan kas operasi yang ditahan dan diinvestasikan kembali oleh perusahaan untuk mengganti aset pertumbuhan operasi.

**Table 2.** Rasio reinvestasi kas

	Arus kas operasional bersih - Dividen	
Rasio Reinvestasi Kas =	Arus kas operasional bersih	
	(Rp. 73.354.000.000 - Rp.	
Rasio Reinvestasi Kas =	24.959.000.000)	
	Rp. 73.354.000.000	= 0,65

Rasio reinvestasi sebesar 0,65 berarti kurang memuaskan, karena rasio reinvestasi kas di anggap memuaskan jika berkisar pada 7% sampai 11%.

## 5. Conclusion and Suggestion

Analisis arus kas merupakan suatu metode untuk menilai seberapa baik suatu perusahaan mengelola arus kasnya dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan. Tujuan dari laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi yang relevan mengenai kas masuk dan kas keluar sebuah perusahaan selama satu periode. Berdasarkan hasil penelitian pada analisis arus kas PT Telkom Indonesia, di peroleh hasil yaitu analisis arus kas memiliki dua rasio yaitu rasio kecukupan arus kas dengan hasil 1 yang berarti perusahaan memiliki kas untuk menutupi pengeuaran modal, investasi pada persediaan, dan deviden tunai dan rasio reinvestasi arus kas dengan hasil 0,65 berarti kurang memuaskan, karena rasio reinvestasi kas dianggap memuaskan jika berkisar pada 7% sampai 11%. Disarankan kepada manajemen perusahaan mempertahankan dan memikirkan cara untuk meningkatkan penerimaan kas perusahaan dan menekan pengeluaran kas serta berusaha memanfaatkan segala sumber daya yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien. Sebaiknya para manajemen perusahaan melihat kemasa yang lalu untuk mempelajari dan menjadikan landasan berfikir serta dijadikan sebagai suatu pengalaman untuk dapat menetapkan perencanaan yang lebih baik untuk masa yang akan datang. Dan untuk peneliti selanjutnya di diharapkan dapat mampu melakukan perbandingan dengan perusahaan sejenis dalam industri telekomunikasi dan memberikan konteks yang lebih luas.

## Reference

Gumilang, R. R. (2020). Analisis Arus Kas (Studi Empiris Pada PT. Indosat Tbk).

*Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(3).

Mulyani, S. (2013). ANALISIS RASIO ARUS KAS SEBAGAI ALAT

PENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*

*Indonesia*, 10(1).

ISSN 2987-0550



- Siti Khusnul Khotimah. (2022). Analisis Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Kompas 100. *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)*, 3(2), 68-69.
- K.R. Subramanyam. (Edisi 11-Buku 2). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN financial Statement Analysis*. Jagakarsa, Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- Prastowo, Dwi. 2015. *Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi*. STIM YKPN : Yogyakarta